



## Representasi Kepolosan Wanita Pada Video Klip JKT48 “Benang Sari, Putik, Dan Kupu-Kupu Malam” (Analisis Semiotika Roland Barthes)

Yoga Ilyas Hidayatulloh<sup>1)</sup>, Noveri Faikar Urfan<sup>2)</sup>

Universitas Teknologi Yogyakarta, Indonesia

[yogailyas37@gmail.com](mailto:yogailyas37@gmail.com)<sup>1)</sup>  
[veriurfan@gmail.com](mailto:veriurfan@gmail.com)<sup>2)</sup>

### Abstrak

Masa remaja merupakan fase perubahan menuju dewasa. Dalam fase ini, manusia akan mengalami banyak perubahan dalam dirinya, dimana ia mulai menghadapi banyak hal baru yang belum diketahui sebelumnya. Sehingga saat ini banyak kehidupan remaja yang dijadikan sebagai bentuk penyampaian pesan melalui video klip untuk memperlihatkan realitas sosial yang terjadi pada usia remaja. Maka dari itu penelitian ini memiliki permasalahan pada representasi kepolosan wanita yang dibentuk dalam video klip JKT48 “Benang Sari, Putik, dan Kupu-Kupu Malam”. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana representasi kepolosan seorang wanita yang direpresentasikan di dalam video klip video klip tersebut, yang mengusung permasalahan para remaja yang dikemas dengan visualisasi video klip yang menarik. Metode penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan menggunakan metode analisis semiotika Roland Barthes. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan ditemukan bahwa video klip tersebut menunjukkan representasi kepolosan seorang wanita dari visualisasi yang diinterpretasikan kedalam bentuk video klip. Video klip tersebut merepresentasikan kepolosan seorang wanita yang memiliki rasa penarasan, mudah terpengaruh atau dipengaruhi, dan kurang bijak dalam mengambil keputusan yang dapat dilihat dari adegan visual yang dibentuk dalam video klip.

**Kata kunci:** Remaja, Representasi, Semiotika, Video Klip

### Abstract

*Adolescence is a phase of change towards adulthood. In this phase, humans will experience many changes in themselves, where they begin to face many new things that have not been known before. So nowadays, many teenage lives are used as a form of message delivery through video clips to show the social reality that occurs in adolescence. Therefore, this research has a problem on the representation of female innocence formed in JKT48's video clip "Benang Sari, Putik, dan Kupu-Kupu Malam". This research aims to analyze how the representation of a woman's innocence is represented in the video clip, which focuses on the problems of teenagers who are packaged with interesting video clip visualizations. This research method uses a qualitative method using the Roland Barthes semiotic analysis method. Based on the results of the research conducted, it was found that the video clip shows a representation of a woman's innocence from the visualization interpreted into the form of a video clip. The video clip represents the innocence of a woman who is curious, easily influenced or influenced, and lacks wisdom in making decisions that can be seen from the visual scenes formed in the video clip.*

**Keywords:** Adolescent, Representation, Semiotics, Video Clips



## PENDAHULUAN

Permasalahan manusia sering kali terjadi pada usia remaja, sebab dalam usia tersebut manusia mengalami banyak perubahan terutama dalam perubahan perilaku. Seorang remaja akan mengalami perubahan mulai dari aspek biologis, emosional, dan sosial, karena pada usia remaja merupakan masa perubahan bagi mereka untuk menjadi lebih dewasa sehingga akan banyak menerima permasalahan sehingga membutuhkan suatu perhatian (Wahyuningratna & Putri, 2023).

Secara umum pada usia remaja akan dihadapi dengan berbagai permasalahan dalam dirinya, oleh karena itu lingkungan sosial akan berdampak besar bagi perubahan pola pikir seorang remaja. Ketergantungan seorang remaja dengan lingkungan sosialnya akan mengakibatkan perubahan yang dapat memicu terjadinya perubahan karakter pada dirinya, sehingga berhubungan dengan rendahnya tindak perilaku seorang remaja (Apriyeni et al., 2019). Sehingga kini banyak remaja mengalami perubahan akibat ketergantungan dengan lingkungan sosialnya yang memicu terjadinya perubahan perilaku seorang remaja yang dapat mengakibatkan bentuk kenakalan seorang remaja.

Menurut Mulyono (2005) dalam penelitian (Purwaningtyas, 2020) menyebutkan bahwa ada dua bentuk kenakalan remaja yaitu kenakalan yang melanggar hukum dan kenakalan biasa, contoh dalam kenakalan yang bersifat melanggar hukum diantaranya mencuri, berjudi, pemerkosaan, dan pembunuhan, sedangkan kenakalan yang bersifat biasa contohnya ialah bolos sekolah, berpakaian tidak pantas, meminum minuman keras, dan bergaul dengan lingkungan yang memberikan pengaruh buruk.

Kehidupan seorang remaja kini banyak dijadikan ide untuk menyampaikan berbagai macam hal yang dituangkan dalam sebuah karya musik, salah satunya melalui video klip yang dapat dijadikan sebagai bentuk media untuk merepresentasikannya. Video klip ialah suatu proses penyampaian pesan melalui musik dengan didukung oleh visualisasi yang menyesuaikan dengan realitas sosial yang dianggap sesuai dengan musik dan dijadikan sebagai bentuk penyampaian pesan untuk memperlihatkan realitas sosial dalam bentuk visualisasi sebuah video klip (Setiawan & Wahyuningasih, 2021).

Salah satunya berasal dari *idol group* Indonesia JKT48 yang sudah memiliki banyak video klip dalam karya musik yang dibuatnya. JKT48 merupakan salah satu *idol group* asal Indonesia yang diharapkan bisa menjadi inspirasi maupun jembatan bagi para penggemar musik (Pratama & Winduwati, 2021). Pada tanggal 13 maret 2023 JKT48 merilis *special performance music video* "Benang Sari, Putik, dan Kupu-Kupu Malam" di kanal youtube official JKT48 (Utomo, 2023). Hingga saat ini video klip tersebut telah ditonton sebanyak 4,5jt kali pada akun youtube official JKT48.

Video klip ini mengusung permasalahan kehidupan manusia yang mengalami banyak perubahan seperti dalam perubahan perilaku yang sering kali terjadi pada saat usia remaja. Pada awal perilisan video klip ini memunculkan pro-kontra dikalangan penggemar maupun netizen. Salah satu yang ramai diperbincangkan yaitu mengenai visualisasi dalam video klip menampilkan adegan yang melewati batas dengan diperankan oleh wanita yang masih berusia remaja. Karena dalam video klip ini menampilkan adegan wanita sedang bernesraan, sehingga banyak penonton yang beranggapan bahwa video klip ini dianggap tidak layak dipertontonkan. Oleh sebab itu memunculkan opini dari penonton mengenai visualisasi yang ditampilkan tanpa melihat makna yang sebenarnya diberikan dalam video klip tersebut.

Maka dari itu dengan visualisasi video klip yang menarik peneliti tertarik untuk menganalisis lebih dalam lagi video klip ini dengan menggunakan analisis semiotika Roland Barthes, dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana kepolosan seorang wanita yang direpresentasikan pada video klip ini. Menurut Stuart Hall dalam penelitian (Prasetyo & Junaedi, 2020) menyebutkan bahwa representasi merupakan penggambaran suatu makna yang menjadi suatu proses pemaknaan tanda dari sebuah bahasa untuk melambangkan sebuah objek yang terlihat nyata.

Dengan menggunakan analisis semiotika akan mengetahui suatu pesan yang diberikan melalui tanda maupun simbol yang merepresentasikan kepolosan wanita yang dibentuk pada video klip ini. Karena pada dasarnya sebuah komunikasi itu merupakan suatu proses simbolik dengan memberikan hubungan antara tanda dengan objek yang dapat direpresentasikan atau diwakilkan sebagai proses komunikasi berupa simbol, tanda, verbal, maupun non-verbal yang bisa menjadi sebuah proses penyampaian pesan dalam komunikasi (Mulyana, 2018).

Untuk mendukung dan memperkuat penelitian yang dilakukan maka peneliti mengambil beberapa jurnal penelitian terdahulu untuk dijadikan sebagai acuan dalam penelitian yang akan dilakukan. Penelitian pertama, dilakukan oleh Sri Indah Sari & Rizki Ayu Ananda,dkk (2023) dalam penelitiannya berjudul "Analisis Semiotika Pada *Music Video* JKT48 Dengan Judul Benang Sari, Putik, dan Kupu-Kupu Malam". Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan analisis semiotika Roland Barthes dengan hasil penelitian yang dilakukan ditemukannya makna dari *music video* tersebut terdapat adegan yang kurang sesuai untuk diperlihatkan atau mengarah pada LGBT sehingga tidak pantas untuk diperlihatkan



kepada anak dibawah umur meskipun video musik tersebut menggunakan konsep *queerbaiting*.

Penelitian kedua, dilakukan oleh Salma Zuhaira & Sukma Ari Ragil Putri (2021) dalam penelitiannya berjudul "Representasi Perempuan Dalam Video Klip Girlband Korea (Analisis Semiotika Video Klip Dalla Dalla Dari Video Klip Itzy)". Penelitian ini menggunakan analisis semiotika John Fiske dengan hasil penelitian menunjukkan terdapat makna realitas, dan representasi perempuan menunjukkan kebebasan dan eksistensi, sedangkan pada level ideologi menunjukkan representasi perempuan yang harus bisa berani melawan terhadap diskriminasi.

Maka dari beberapa jurnal diatas yang dijadikan sebagai acuan memiliki perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu penelitian sebelumnya membahas permasalahan mengenai makna yang terkandung dari *music video* JKT48 dan juga penelitian lainnya berfokus pada analisis representasi perempuan pada video klip Girlband Itzy dengan menggunakan model analisis semiotika John Fiske. Maka dari itu pada penelitian ini akan membahas mengenai fenomena yang terjadi pada kehidupan seorang remaja dengan permasalahan representasi kepolosan wanita yang dibentuk dalam video klip JKT48 "Benang Sari, Putik, dan Kupu-Kupu Malam". Sehingga hasil akhir dari penelitian ini akan mengetahui representasi dari kepolosan seorang wanita yang diinterpretasikan dalam video klip. Maka penelitian ini akan lebih berfokus dalam membahas representasi kepolosan seorang wanita yang dibentuk dalam video klip JKT48 ini dengan menggunakan model analisis semiotika Roland Barthes. Sehingga penelitian ini memiliki kebaruan terhadap permasalahan representasi kepolosan seorang wanita yang belum pernah dilakukan oleh peneliti sebelumnya dengan menggunakan analisis semiotika Roland Barthes.

Dari uraian latar belakang masalah yang ada penelitian ini memiliki permasalahan yaitu bagaimana kepolosan seorang wanita yang direpresentasikan dan juga akan menganalisis makna apa yang direpresentasikan dalam video klip menggunakan analisis semiotika Roland Barthes melalui tanda denotasi, konotasi, dan mitos yang dibentuk dalam video klip mulai dari visual maupun lirik yang ditampilkan. Sedangkan tujuan penelitian ini untuk bisa mengetahui bagaimana representasi kepolosan wanita dalam video klip "Benang Sari, Putik, dan Kupu-Kupu Malam" yang dirilis oleh JKT48.

## METODE

Pada penelitian ini akan menggunakan metode penelitian kualitatif dengan menggunakan model analisis semiotika Roland Barthes. Semiotika Roland Barthes mengembangkan dua signifikasi, tahap yang pertama antara tanda dan petanda (denotasi dan konotasi), denotasi ialah sebuah makna yang nyata dari sebuah tanda itu sendiri, sedangkan konotasi merupakan penggambaran atau pemaknaan sebuah objek yang subjektif yang membuat pemaknaannya tidak disadari, sedangkan pada signifikasi tahap kedua yaitu terdapat mitos yang merupakan suatu makna yang diproduksi oleh kelas sosial yang memiliki suatu dominansi (Mutiara, 2022). Peneliti menggunakan model analisis semiotika Roland Barthes untuk mendeskripsikan secara rinci mengenai representasi kepolosan wanita yang dibentuk dalam video klip, dan juga untuk menganalisis serta mengetahui makna apa yang direpresentasikan dalam video klip melalui tanda yang diberikan dalam video klip. Peneliti juga akan mengambil cuplikan adegan video klip JKT48 "Benang Sari, Putik, dan Kupu-Kupu Malam" pada akun youtube official JKT48. Video klip tersebut akan menjadi bahan acuan untuk menganalisis bagaimana representasi kepolosan seorang wanita yang dibentuk dalam video klip tersebut dengan menggunakan model analisis semiotika Roland Barthes dengan memberikan data berupa tanda, petanda (denotasi, konotasi) serta mitos yang terbentuk dari cuplikan yang ada dalam video klip.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Video klip JKT48 "Benang Sari, Putik, dan Kupu-Kupu Malam" dibawakan oleh 5 member JKT48 diantaranya Marsha, Ashel, Freya, Kathrina, dan Muthe yang mana kelima member tersebut masih berusia remaja, video klip ini juga mengangkat mengenai kehidupan seorang remaja yang dikemas dengan visualisasi yang menarik dengan nuansa timur tengah yang terlihat dari jenis pakaian yang digunakan oleh para member yang ada pada video klip ini.

Dengan itu peneliti melakukan analisis dengan memfokuskan pada beberapa adegan atau *scene* yang ada dalam video klip JKT48 "Benang Sari, Putik, dan Kupu-Kupu Malam" dengan membagi sesuai dengan adegan atau *scene* yang merepresentasikan kepolosan seorang wanita dalam video klip. Maka dengan itu bisa mengetahui serta mendeskripsikan bagaimana representasi kepolosan seorang wanita yang dibentuk dalam video klip tersebut.



Gambar 1. Potongan adegan pada detik 0:25 – 0:52  
Sumber : Youtube Official JKT48

Tabel 1.  
Analisis Makna Denotasi, Konotasi Gambar 1.

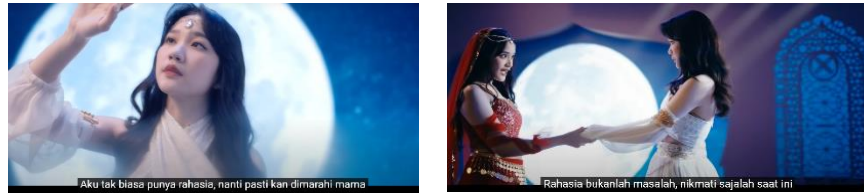
Makna Denotasi	Makna Konotasi
<p>Menampilkan visual berupa <i>background</i> bulan yang bercahaya cerah dengan lima orang wanita yang sedang menari dan dua wanita terlihat memegang lengan wanita berpakaian putih (Marsha). Satu wanita terlihat menggunakan pakaian berwarna putih dan empat wanita lain menggunakan pakaian berwarna merah (Ashel, Freya, Kathrina, dan Muthe) dengan satu wanita mengenakan cadar di wajahnya (Freya).</p>	<p>Terlihat seorang wanita berusia remaja yang belum mengetahui apa-apa atau seorang wanita polos yang belum terpengaruh oleh hal-hal buruk dari lingkungan sosial maupun sekitarnya yang dilambangkan dengan wanita berbaju putih dengan <i>background</i> bulan yang bercahaya sebagai tanda sifat kepolosan seorang wanita serta memiliki lingkungan sekitar yang masih bersih, sehingga mulai digoda dan dipengaruhi oleh lingkungan sekitarnya dengan dilambangkan datangnya empat wanita yang mengenakan pakaian berwarna merah.</p>



Gambar 2. Potongan adegan pada menit 2:04 – 2:15  
Sumber : Youtube Official JKT48

Tabel 2.  
Analisis Makna Denotasi, Konotasi Gambar 2.

Makna Denotasi	Makna Konotasi
<p>Menampilkan visual <i>background</i> yang berbeda berawal dari merah menjadi bulan yang bercahaya cerah, terlihat seorang wanita bercadar (Freya) yang memegang tangan dengan memberikan tatapan yang tajam lalu wanita lainnya (Ashel) sedang menarik wanita berbaju putih (Marsha). Namun terlihat wanita berpakaian putih mengelak dan berlari menjauh dari para wanita berpakaian merah (Ashel, Freya, Kathrina, dan Muthe).</p> <p>Lirik lagu : “Tangan yang diulurkan, bersentuhan, kita bagai sari bunga dan kupu kupu malam”</p>	<p>Seorang wanita berusia remaja yang terlihat kebingungan dan merasa tertekan dengan hal-hal yang belum pernah diketahui sebelumnya, namun lingkungan sosial maupun sekitarnya mengisyaratkan untuk dirinya menjadi tahu dan mencoba untuk melakukannya meskipun ia sudah berusaha untuk menghindarinya.</p>

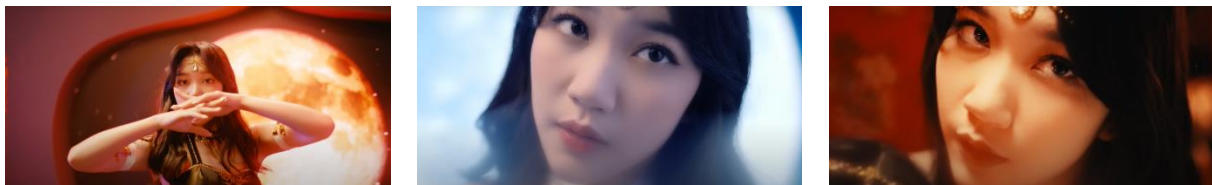


Gambar 3. Potongan adegan pada menit 2:30 – 2:45  
Sumber : Youtube Official JKT48

Tabel 3.

Analisis Makna Denotasi, Konotasi Gambar 3.

Makna Denotasi	Makna Konotasi
<p>Terlihat menampilkan visual <i>background</i> bulan bercahaya cerah dan wanita berpakaian putih (marsha) dengan tatapan kebingungan, lalu dihampiri wanita berpakaian merah (Ashel) dengan menarik tangan wanita berpakaian putih (marsha).</p> <p>Lirik lagu :</p> <p>”Aku tak punya rahasia, nanti pasti kan dimarahi mama, rahasia bukanlah masalah nikamtilah saja saat ini”</p>	<p>Wanita remaja yang terlihat sangat polos yang sedang meyakinkan dirinya untuk tidak memiliki rahasia antara dirinya sendiri dengan orang tuanya, namun ketika menginjak usia remaja akan mengalami kebingungan dengan dirinya sendiri, ia akan merasa labil dalam mengambil sebuah keputusan akibat dari pengaruh lingkungan sosial maupun sekitar yang mulai meyakinkannya. Terlihat dari pakaian, <i>background</i>, serta pemakaian lirik yang digunakan.</p>



Gambar 4. Potongan adegan pada menit 3:40 – 3:45  
(Sumber : Youtube Official JKT48)

Tabel 4.

Analisis Makna Denotasi, Konotasi Gambar 4.

Makna Denotasi	Makna Konotasi
<p>Menampilkan seorang wanita berbaju hitam (Marsha) dengan visualisasi <i>background</i> bulan merah yang terbakar, serta melihatkan perbedaan dua visual wajah seorang wanita dari seorang (Marsha) dengan didukung <i>tone</i> cahaya yang berbeda.</p>	<p>Seorang wanita polos yang sudah mulai hilang kepolosannya karena pengaruh lingkungan sosial maupun sekitarnya, dengan adanya hal-hal buruk yang diterimanya kini wanita tersebut mulai terpengaruh oleh pengaruh hal buruk yang diberikan kepada dirinya oleh lingkungan sosial maupun sekitarnya.</p>



Gambar 5. Potongan adegan pada menit 4:15 – 4:30  
Sumber : Youtube Official JKT48



Tabel 5.  
Analisis Makna Denotasi, Konotasi Gambar 5.

Makna Denotasi	Makna Konotasi
<p>Menampilkan dua orang wanita sedang duduk bersampingan dan bersandar serta saling memberikan tatapan dengan tangan yang menyentuh area wajah wanita berpakaian putih (Marsha), ditampilkan dengan visualisasi <i>tone</i> warna cahaya yang kemerahan.</p> <p>Lirik lagu :</p> <p>"Rasa madu adalah rahasianya, ya ini janji terlarang, ketakutan juga was-was terasa kan?, Ya terasa permainan berbahaya"</p>	<p>Seorang wanita yang sudah terjerumus ke hal buruk dan mulai merasakan kenyamanan pada dirinya dengan apa yang dilakukannya, sehingga kini sudah mengetahui bagaimana akibatnya walaupun dengan rasa ketakutan dan juga waswas yang dirasakanya setelah mengetahui bahwa apa yang dilakukannya itu sebuah perilaku yang berbahaya bagi dirinya sendiri. Terlihat dari penggunaan lirik dan penggambaran visual wanita berpakaian putih (Marsha) mulai terasa nyaman dengan gestur bersandarnya kepada wanita berpakaian merah (Muthe, Kathrina, dan Freya).</p>

### Analisis Representasi Kepolosan Wanita Pada Video Klip

Dari hasil analisis beberapa adegan diatas menunjukkan kehidupan seorang wanita berusia remaja yang terpengaruh oleh lingkungan sekitarnya sehingga wanita tersebut mulai kehilangan kepolosannya. Dari beberapa adegan diatas dapat merepresentasikan kepolosan seorang wanita yang mudah terpengaruh oleh lingkungan sosial maupun sekitarnya. Terlihat dari seorang wanita pada usia remaja mulai mengalami permasalahan dalam kehidupannya, seperti mulai banyak mendapat pengaruh lingkungan sosial hingga mulai kehilangan arahnya. Karena pada usia remaja akan menjadi sebuah proses perubahan pada dirinya dengan dihadapi permasalahan baru, seperti khawatir dengan masa depan dirinya sendiri, serta lingkungan sosialnya yang akan menjadi penyesuaian untuk dirinya terhadap lingkungan sosial tersebut, sehingga dalam hal ini seorang remaja hanya akan bisa menolak atau menerima atas perkembangan lingkungan sosial yang diberikan kepadanya (Safitri, 2021).

Makna denotasi dan konotasi dalam video klip ini ingin merepresentasikan permasalahan kehidupan manusia yang terjadi pada seorang wanita berusia remaja yang mudah terpengaruh oleh lingkungan sosial maupun sekitarnya. Serta ingin memberikan sebuah pesan bahwa dalam kehidupan di usia remaja akan menghadapi berbagai macam hal. Pada video klip ini juga menampilkan banyak adegan yang menggambarkan kehidupan seorang wanita yang mulai mendapatkan pengaruh buruk dari lingkungan sekitarnya, sehingga mengalami perubahan pada dirinya.

Sedangkan mitos yang terbentuk dalam visualisasi video klip JKT48 ini mengkonstruksi bahwa seorang remaja merupakan fase perubahan menuju dewasa yang akan lebih banyak melakukan eksplorasi pada dirinya. Namun pada usia remaja ia akan memiliki rasa ketergantungan dan rasa penasaran yang tinggi sehingga akan tumbuh dengan pemikiran yang dibentuk oleh dirinya sendiri. Apalagi di dalam lingkungan sosial seorang wanita dilambangkan dengan kecantikan, kelembutan, dan keanggunan, sehingga wanita dianggap tidak memiliki kebebasan dan dianggap tidak pantas jika melakukan hal-hal buruk dalam lingkungan sosialnya (Zuhaira, 2021).

Sehingga dalam hasil analisis diatas peneliti dapat menemukan bagaimana representasi kepolosan wanita yang dibentuk dalam video klip "Benang Sari, Putik ,dan Kupu-Kupu Malam" diantaranya sebagai berikut.

#### Memiliki Rasa Penasaran

Dalam usia remaja akan dihadapi dengan rasa penasaran yang tinggi dengan rasa penasaran itulah akhirnya mulai terpengaruh hingga terjerumus terhadap pergaulan yang belum pernah diketahui sebelumnya. Pada umumnya usia remaja hanya akan bisa menolak maupun menerima dengan apa yang diberikan kepadanya. Dalam video klip tergambarkan melalui wanita berpakaian putih (Marsha) yang mulai berubah akibat rasa penasaran yang ada pada dirinya, perubahan itu tergambarkan dengan mengenakan pakaian berwarna hitam didukung dengan visualisasi latar bulan yang terbakar.

#### Mudah Terpengaruh atau Dipengaruhi

Faktor lingkungan sosial ataupun sekitar akan menjadi peranan penting dalam mempengaruhi hingga dapat merubah kepribadian seseorang, dilambangkan dengan empat wanita berpakaian merah (Ashel, Freya, Kathrina, dan Muthe) yang berkali-kali menggoda dan mempengaruhinya. Terlihat dari penggambaran visual yang diinterpretasikan dalam video klip tersebut, empat wanita berpakaian merah



terus mencoba menggoda untuk mempengaruhi seorang wanita remaja yang terlihat polos yang mengenakan pakaian berwarna putih (Marsha) dan perlahan mulai terpengaruh hal buruk yang didapat dari lingkungan sekitarnya hingga kini wanita tersebut terpengaruh akan hal yang belum diketahui sebelumnya.

### Kurang Bijak Dalam Mengambil Keputusan

Pengambilan keputusan memiliki peranan penting dalam perubahan seorang remaja, namun pada usia remaja yang mengalami perubahan dalam mengambil sebuah keputusan akan dipengaruhi oleh orientasi dari masyarakat sehingga mengakibatkan menyulitkan dan tidak berguna (Agnia & Dasalinda, 2022). Dalam usia remaja mengambil suatu keputusan akan dipengaruhi oleh faktor lingkungan sosial maupun sekitarnya, terlihat dari penggambaran visual yang dibentuk dalam video klip akibat dari godaan maupun pengaruh lingkungan yang digambarkan dengan empat wanita berpakaian merah (Ashel, Freya, Kathrina, dan Muthe) selalu mempengaruhi dan akhirnya wanita berpakaian putih (Marsha) mulai penasaran akan hal yang belum pernah diketahui sebelumnya yang akhirnya akan membuat kurang bijak dalam mengambil suatu keputusan.

### SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan dari hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa hasil analisis pada video klip JKT48 "Benang Sari, Putik, dan Kupu-Kupu Malam" ini menggambarkan mengenai kehidupan seorang wanita remaja yang terpengaruh oleh lingkungan sosial maupun sekitarnya sehingga berpengaruh besar terhadap dirinya. Video klip ini juga ingin merepresentasikan bagaimana akibat dari kepolosan seorang remaja yang diinterpretasikan oleh seorang wanita polos yang memiliki rasa penasaran yang tinggi, mudah terpengaruh atau dipengaruhi, dan kurang bijak dalam mengambil sebuah Keputusan. Maka dengan adanya video klip JKT48 ini yang merepresentasikan kepolosan seorang remaja, maka video klip ini memberikan pesan bahwa sebagai seorang remaja yang sedang mengalami banyak perubahan agar tidak mudah terpengaruh hanya karena rasa penasaran yang ada dalam dirinya hingga akhirnya tidak dapat bijak dalam mengambil sebuah keputusan dan pada akhirnya akan merasakan penyesalan dalam hidupnya.

### DAFTAR PUSTAKA

- Agnia, H., & Dasalinda, D. (2022). Hubungan Efikasi Diri dengan Pengambilan Keputusan Karir Siswa Kelas XII SMA Negeri 1 Sukakarya. *JlIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(8), 2749–2755.
- Apriyeni, E., Machmud, R., & Sarfika, R. (2019). Gambaran konflik antara remaja dan orang tua. *Jurnal Endurance: Kajian Ilmiah Problema Kesehatan*, 4(1), 52–57.
- Mulyana, D. (2018). *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar* (Edisi Revisi 2018). PT Remaja Rosdakarya Offset Bandung, 92-94.
- Mutiara, D. (2022). Dekonstruksi Stereotip Maskulin Iklan Produk Kosmetik Dalam Video Iklan Ms Glow for Man# Semuajugabisa. *Medium*, 10(1), 214–234.
- Prasetyo, A., & Junaedi, F. (2020). Representasi Identitas Muslimah dalam Iklan Televisi Sunsilk, Wardah dan Emeron. *Jurnal Interaksi: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 4(2), 203–218.
- Pratama, M. R. R., & Winduwati, S. (2021). Aktivitas Interaksi Parasosial Penggemar Kepada Idola (Studi Deskriptif Kualitatif pada Wota dan Woti Penggemar JKT48 di Jabodetabek). *Koneksi*, 5(1), 133–138.
- Purwaningtyas, F. D. (2020). Pengasuhan permissive orang tua dan kenakalan pada remaja. *Jurnal Penelitian Psikologi*, 11(1), 1–7.
- Safitri, M. (2021). Pengaruh Masa Transisi Remaja Menuju Pendewasaan Terhadap Kesehatan Mental Serta Bagaimana Mengatasinya. *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*, 30(1), 20–24.
- Setiawan, N. D., & Wahyuningsih, S. (2021). Representasi Surealisme Pada Video Klip Lagu Man Upon The Hill Karya Stars And Rabbit. *WACANA: Jurnal Ilmiah Ilmu Komunikasi*, 20(1), 110–128.
- Utomo, G. P. (2023, March 15). *JKT48 Rilis Video Lagu Baru Benang Sari, Putik, dan Kupu-Kupu Malam, Kenapa Banjir Kritikan?* Style.Tribunnews.Com.
- Wahyuningratna, R. N., & Putri, R. L. M. B. (2023). Representasi Konflik Sosial Remaja Dalam Mv Tomorrow X Together "0x1= Love Song (I Know I Love You)":(Kajian Semiotika Roland Barthes). *EKSPRESI DAN PERSEPSI: JURNAL ILMU KOMUNIKASI*, 6(2), 304–316.
- Zuhaira, S. (2021). Representasi Perempuan Dalam Video Klip Girlband Korea (Analisis Semiotika Video Klip Dalla Dalla Dari Girlband Itzy). *Mediakita*, 5(2), 170–186.